

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi ini bertujuan untuk merepresentasikan gejolak batin yang dirasakan oleh *people pleaser* dengan menggunakan efek *holographic* sebagai representasi visual emosi-emosi yang dirasakan. Visual yang disajikan dalam skripsi ini merupakan representasi visual dari perasaan dan pikiran terpendam yang dialami oleh seorang *people pleaser*. Konsep yang didapatkan itu merupakan hasil dari proses penggalian ide melalui tahap kontemplasi dan eksplorasi yang menggali kembali memori-memori diri sebagai seorang *people pleaser*. Untuk memaksimalkan visual dari emosi yang direpresentasikan, digunakan objek dengan eksplorasi spektrum warna yang bervariasi dengan efek *holographic* yaitu *cellophane* hologram. Berdasarkan ide dan keperluan teknis yang digunakan dalam skripsi ini, karya yang dihasilkan merupakan bentuk kesadaran diri *people pleaser* atas perasaan yang berada di dalam hatinya untuk diungkapkan dengan penafsiran yang indah.

Pada skripsi ini, terdapat beberapa proses pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan karya yang sesuai. Proses yang pertama adalah pengembangan dalam kontemplasi. Proses ini menggali kembali memori tentang *people pleasing* yang berasal dari pengalaman empiris. Selama proses tersebut, muncul kesadaran bahwa terdapat pola perilaku yang membedakan antara sosok dengan rasa empati tinggi dengan *people*

*pleaser*, dimana perilaku *people pleaser* berakar pada ketakutan akan penolakan, kebutuhan akan validasi, dan keinginan untuk diterima secara sosial. Dengan demikian, penciptaan karya ini tidak hanya menjadi media ekspresi visual untuk memunculkan rekognisi atas sisi emosional seseorang, tetapi juga refleksi diri atas kondisi emosional yang sering kali tidak terlihat oleh mata.

Proses pengembangan yang kedua yaitu dalam mengeksplorasi penggunaan lembar *cellophane* hologram. Proses tersebut melibatkan eksplorasi yang kreatif, seperti meremukkan lembaran plastik, menggerakkannya secara horizontal maupun vertikal, hingga menggulungnya untuk menonjolkan emosi tertentu. Setiap teknik yang digunakan itu memberikan kedalaman visual yang unik, yang kemudian dapat memberikan efek visual paling relevan dengan cerita yang diangkat.

## **B. Saran**

Skripsi yang diangkat berdasarkan pengalaman empiris ini membutuhkan pemahaman diri yang besar agar dalam proses kontemplasinya, pengkarya tidak terhanyut emosi pada memori yang lalu. Selain itu, juga diperlukan riset mendalam tentang topik personal yang berhubungan dengan psikologis diri agar tidak salah menilai. Kontemplasi tersebut yang menjadi faktor utama terbentuknya karya yang maksimal dan terus terang.

Penciptaan skripsi seni fotografi ini merepresentasikan gejala batin yang dialami *people pleaser* dalam hidupnya. Perilaku tersebut juga

merupakan hal yang dapat diangkat setelah riset mendalam mengenai pola perilakunya. Tidak hanya pada *people pleaser*, berbagai aspek di dalam diri manusia memiliki kebutuhan tersendiri untuk disampaikan secara visual, terutama bagi kelompok yang tidak berani untuk menyampaikan hal tersebut secara verbal. Dengan menyampaikan hal tersebut menggunakan media visual, hal-hal yang bersifat ambigu ataupun masalah yang belum selesai dapat dikemas dengan indah dan lebih baik, sehingga lebih mudah untuk diterima oleh diri sendiri maupun orang lain.

Mengeksplorasi benda-benda yang baru dan unik juga sangat disarankan untuk dilakukan pada proyek penciptaan seni dengan media visual. Terdapat efek-efek dan gaya visual yang belum banyak digunakan secara luas di dalam dunia fotografi, lembar *cellophane* hologram yang digunakan dalam skripsi ini merupakan salah satu dari bahan produksi baru dan unik dengan efek visual yang dihasilkannya. Eksplorasi objek yang dilakukan pada skripsi ini juga merupakan hal yang dapat dipertimbangkan untuk dieksplorasi lebih lanjut oleh pengkarya-pengkarya selanjutnya.

## KEPUSTAKAAN

### JURNAL

- Agung, K., Suminto, M., & Wulandari, A. (2017). Dimensi spasial dalam fotografi ekspresi. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 1(2), 141-148.
- Amalia Fasiha, R. (2023). Berkarya dan Bercerita Melalui Fotografi Ekspresi. *IMAJI*, 14(2), 130–135. <https://doi.org/10.52290/i.v14i2.112>
- Budiman, Haris. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*; 7.
- Gunawan, A.P. (2012). Peranan Warna dalam Karya Fotografi. *Humaniora*, 3(2).
- Kusuma, I.K.A., Saryana, I.M., Bratayadnya, P.A. (2021). Imajinasi Visual Tajen dalam Fotografi Ekspresi. *Retina Jurnal Fotografi*; 1(2).
- Md Azahri, Z., Mat Desa, M. A., & Mohd Bakhr, N. (2014). Penyampaian Visual Melalui Teknik Holografi Dalam Mengangkat Kesenian Tradisional Mak Yong.
- Rusli, Edial. (2016). Imajinasi Ke Imajinasi Visual Fotografi. *Jurnal Rekam*; 12(2).
- Sunarto, Bambang. (2020). Kompetensi dasar penciptaan seni. *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni*; 2. 1-9.
- Surahman, S., Munawar, M.A., Pratiwi, M. (2019). *Representation of The Face of The City of Serang In The Print Advertising of 2018 Mayor's Memories*. *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*; 5(1).
- Syafriyandi, Syafirandi. (2016). Sensasi *Color Splash* dalam Karya Fotografi Ekspresi. *INVENSI*; 1(2).
- Tarsa, A. (2016). Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 1(1).
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Bandung. Universitas Telkom*, 7.

## BUKU

- Braiker, Harriet B. 2001. *The Disease to Please: Curing The People-Pleasing Syndrome*. New York: McGraw-Hill.
- Carter, Les. 2003. *People Pleasers-Cara Praktis Mengikis Mentalitas “Asal Orang Lain Senang”*. Jakarta: Metanoia Publishing.
- Hall, Stuart. (1997). (ed.) *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Milton Keynes: The Open University.
- Irawan, B., Priscilla, T. (2013). *Dasar - Dasar Desain: Untuk Arsitektur, Interior-Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri dan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup).
- Nugroho, Eko. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Suryabrata, Sumadi. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Depok: Rajawali Pers.

## LAMAN

- Hernández, Rebeca. (2023). *Angustia Natural*, “Espejo al Alma: Ansiedad y Depresión”. Diakses pada 25 Februari 2024 dari <https://www.behance.net/gallery/185608919/Angustia-Natural>
- Penza, Eleonora. (2023). *Hypomania*. Diakses pada 24 Desember 2024 dari <https://www.behance.net/gallery/172804533/hypomania>
- Yudha, Prasetya. (2016). *Self Portrait Tentang Kehilangan Dalam Fotografi Ekspresi*. Diakses pada 24 Desember 2024 dari [https://issuu.com/prstydhd/docs/self\\_portrait\\_tentang\\_kehilangan](https://issuu.com/prstydhd/docs/self_portrait_tentang_kehilangan)